

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi empat keterampilan berbahasa yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam hal ini keterampilan menulis peserta didik di Indonesia sangat kurang. Permasalahan menulis saat ini muncul karena masih sangat sedikit mendapat perhatian terutama di kehidupan peserta didik. Menulis biasanya dikaitkan dengan pembelajaran mengarang. Dalam kegiatan menulis itu sendiri memang tidak semudah seperti yang dibayangkan. Seseorang ingin dan bisa menulis, tetapi tidak bisa melakukannya. Seseorang mengalami kesulitan menulis karena keterlambatannya dalam mengekspresikan pikiran atau gagasannya melalui bahasa yang baik dan benar, sehingga orang tersebut mengalami kesulitan dalam menulis.

Kemampuan menulis sering dianggap sebagai kemampuan yang paling sulit diantara kemampuan berbahasa lainnya. Selaras dengan itu menurut Nurgiyantoro (2001, hlm. 296) mengemukakan bahwa menulis merupakan kemampuan yang lebih sulit dikuasai dibandingkan tiga kemampuan lain yaitu menyimak, berbicara, dan membaca. Oleh karena itu perkembangan kemampuan menulis anak dalam proses pembelajaran harus memperoleh perhatian yang sangat serius dari pendidik. Keterampilan menulis bukanlah kemampuan yang diwariskan secara turun-temurun, melainkan merupakan hasil proses belajar dan ketekunan seseorang, dengan demikian perkembangan kemampuan menulis dapat diamati melalui hasil tulisan peserta didik. Menurut Nugraha (2017, hlm. 122) mengemukakan bahwa menulis sering dianggap sebagai kegiatan yang sulit, karena tidak semua orang tahu cara menulis. Hal ini karena keterampilan menulis memiliki banyak faktor kesulitan karena harus menyampaikan gagasan kedalam bentuk tulisan. Sejalan dengan penelitian Oktiana dan Afnita (2020, hlm. 313) bahwa kendala yang dialami peserta didik terhadap keterampilan menulis yaitu kurangnya peserta didik dalam menuangkan gagasan, pikiran, dan jarang nya mendapatkan latihan untuk menulis saat proses belajar mengajar. Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa menulis diperlukan kemampuan dalam mengembangkan ide ke dalam sebuah tulisan.

Salah satu pembelajaran Bahasa Indonesia yang menjadi kesulitan peserta didik dalam menuangkan hasil ide dan gagasan adalah teks ulasan. Menurut Yunita (2020, hlm. 2)

Mengatakan kendala peserta didik dalam meningkatkan kemampuan mereka untuk menulis teks ulasan cerpen dapat disebabkan oleh beberapa hal. Salah satunya adalah peserta didik tidak tertarik untuk menulis terutama teks ulasan karena dianggap sebagai pelajaran yang membosankan. Selain itu peserta didik terus mengalami kesulitan untuk menyusun ide dan gagasan ke dalam sebuah tulisan.

Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa menulis teks ulasan masih menjadi suatu masalah bagi peserta didik. Kurangnya menuangkan gagasan serta ide saat menulis teks ulasan dan ketidakefektifan metode yang diterapkan pendidik untuk mengasah keterampilan menulis peserta didik.

Pada pembelajaran teks ulasan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun dalam sebuah karya fiksi yang berisikan tema, tokoh, latar, alur, sudut pandang dan amanat. Teks ulasan juga menjelaskan suatu teks yang memaparkan penilaian terhadap suatu objek atau karya. Keterampilan menulis teks ulasan ini tertera pada capaian pembelajaran kurikulum merdeka yang berbunyi “Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis dan kreatif” dengan tujuan pembelajaran “Peserta didik menyajikan data, gagasan, kesan kedalam bentuk teks ulasan”.

Penelitian ini dirasa penting untuk dikaji oleh peneliti. Kemampuan menulis teks ulasan ini harus dikuasai oleh peserta didik agar peserta didik bisa mengungkapkan ide dan gagasannya dari hasil pemikirannya ke dalam sebuah teks ulasan. Selain itu peserta didik mampu berpikir kritis dalam pembelajaran. Penelitian ini juga dilakukan guna untuk mengetahui seberapa dalam kesulitan pembelajaran menulis teks ulasan yang dirasakan peserta didik, sehingga akan menjadi mudah setelah dilaksanakan penelitian ini bisa terlihat bagaimana solusi dan pemecahan masalah yang dapat teratasi dan akan memiliki manfaat lanjutan bagi banyak pihak. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk merencanakan pembelajaran menulis teks ulasan yang dapat mengatasi kesulitan menulis peserta didik, baik dalam perencanaan metode, bahan ajar, maupun media pembelajaran.

Dalam mencapai pembelajaran Bahasa Indonesia yang baik dalam memahami teks ulasan terdapat berbagai model dan metode pembelajaran yang diterapkan. Rendahnya pemahaman mengenai teks ulasan membuat peserta didik kurang antusias terhadap materi tersebut, berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, penulis menyimpulkan bahwa metode pembelajaran yang selama ini digunakan oleh pendidik masih kurang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam memperbaiki kelemahan tersebut pendidik harus dapat memilih metode yang tepat untuk bisa meningkatkan hasil ide dan pemikiran peserta didik. Salah satu cara yang ditempuh oleh pendidik dalam upaya meningkatkan ide dan pemikiran adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan bisa membuat peserta didik untuk bisa berpikir kritis. Metode pembelajaran yang cocok untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu menggunakan metode *brainwriting*. Menurut Sitanggang dan Harahap (2023, hlm. 76) mengatakan bahwa metode *brainwriting* dapat membantu kemampuan menulis pada seseorang yaitu dengan cara yaitu saling bertukar ide dengan teman sekelompok secara tertulis. Dengan ini diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa dalam menuli teks ulasan. Metode *Brainwriting* bertujuan untuk membentuk dan menumbuhkan ide-ide tertulis. Dapat disimpulkan bahwa metode *brainwirting* efektif untuk meningkatkan hasil dari ide dan gagasannya dari hasil pemikiran.

Lemahnya tingkat kemampuan menulis peserta didik mendorong pendidik untuk mencari media yang tepat. Pemilihan media yang digunakan dalam proses pembelajaran harus dipertimbangkan dengan tetap memikirkan tingkat keefektifan media tersebut bagi pendidik dan peserta didik. Media pembelajaran yang efektif, menyenangkan, menarik, dan bermakna bagi peserta didik dipengaruhi oleh berbagai unsur diantaranya pendidik mampu memahami secara utuh sifat dan karakteristik peserta didik, metode belajar yang menarik minat peserta didik sehingga dapat mendorong semangat untuk belajar dan mendukung terhadap penciptaan kondisi belajar yang menarik dan menyenangkan. Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam keterampilan menulis teks ulasan adalah dengan menggunakan media film bisu. Penggunaan media film bisu dalam menulis teks ulasan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis, berpikir kritis dan peserta didik dapat mudah untuk menuangkan ide atau gagasannya ke dalam

sebuah tulisan. Seperti yang diungkapkan oleh Nugraha dkk (2020, hlm. 16–17) Media film bisu ini dianggap penting karena selain dapat memunculkan ide dan gagasan juga dapat menambah konsentrasi dan memunculkan kreativitas dalam menulis naskah drama.

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan media film bisu sebagai salah satu pilihan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur pembangun pada teks ulasan. Film sendiri merupakan media yang dipakai untuk merekam, menyimpan, merekonstruksi suatu objek atau keadaan. Film digunakan untuk mengkomunikasikan suatu gagasan, pesan dan kenyataan dengan segala keunikannya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis mencoba mengangkat judul “Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Berorientasi pada Unsur Pembangun Menggunakan Metode *Brainwriting* Berbantuan Media Film Bisu Pada Peserta Didik Kelas VIII”. Penulis ingin melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks ulasan berorientasi pada unsur pembangun, peningkatannya setelah menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media film bisu. Harapan penulis, media film bisu ini dapat membuat perubahan yang positif bagi peserta didik, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidik sebagai penentu keberhasilan pendidikan, dan tujuan pembelajaran tercapai.

B. Identifikasi Masalah

Pada penelitian ini, penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang harus diteliti sebagai berikut:

1. Peserta didik kurang terampil dalam menulis.
2. Peserta didik kesulitan dalam menuangkan bahasa tulis, ide, dan gagasan dalam menulis teks ulasan.
3. Terhambatnya kemampuan menulis peserta didik dalam pembelajaran teks ulasan dikarenakan metode yang kurang tepat oleh pendidik.
4. Penggunaan metode pembelajaran yang monoton tanpa diiringi dengan media.

Dalam mengatasi permasalahan di atas maka dibutuhkan sebuah metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi, pemahaman serta kemampuan menulis teks ulasan peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, kemudian mengevaluasi pembelajaran menulis teks ulasan berorientasi pada unsur pembangun menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media film bisu?
2. Bagaimanakah kemampuan peserta didik sebelum diterapkan pembelajaran menulis teks ulasan berorientasi pada unsur pembangun menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media film bisu?
3. Bagaimanakah kemampuan peserta didik sesudah diterapkan pembelajaran menulis teks ulasan berorientasi pada unsur pembangun menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media film bisu?
4. Apakah terdapat perbedaan kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran menulis teks ulasan berorientasi pada unsur pembangun menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media film bisu?

Dari uraian tersebut, dapat diketahui bahwa masalah yang dirumuskan oleh penulis meliputi kemampuan penulis sendiri dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis teks ulasan, kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks ulasan sesuai dengan unsur pembangun, perbedaan kemampuan peserta didik, kemampuan peserta didik sebelum diterapkan pembelajaran menulis teks ulasan berorientasi pada unsur pembangun menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media film pembelajaran menulis teks ulasan berorientasi pada unsur pembangun menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media film bisu, dan perbedaan kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran menulis teks ulasan berorientasi pada unsur pembangun menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media film bisu.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian yang hendak dicapai pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, kemudian mengevaluasi pembelajaran unsur pembangun dalam teks ulasan menggunakan metode *brainwriting* berbentuan media film bisu.
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik sebelum diterapkan pembelajaran menulis teks ulasan berorientasi pada unsur pembangun menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media film bisu.
3. Untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik sesudah diterapkan pembelajaran unsur pembangun dalam teks ulasan menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media film bisu.
4. Untuk mengkaji efektivitas media film bisu dalam pembelajaran menulis teks ulasan pada peserta didik kelas VIII

Tujuan penulis tersebut sejalan dengan perumusan masalah. Tujuan penelitian di atas bertujuan sebagai penentu kemampuan peserta didik dan untuk mengetahui keefektifan metode pembelajaran yang digunakan oleh penulis.

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian tentu memiliki manfaat, baik bagi peneliti itu sendiri maupun bagi orang lain. Begitupun dengan penelitian ini yang diharapkan bagi siapapun yang membacanya dalam penelitian ini, penulis mempunyai manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu, pemikiran dan wawasan baru bagi pembaca terkait dunia pendidikan, bahasa, dan sastra. Khususnya dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dalam pembelajaran menulis teks ulasan berorientasi pada unsur pembangun menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media film bisu.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, di antaranya sebagai berikut.

a. Bagi Peserta Didik

Manfaat penelitian ini bagi peserta didik yaitu diharapkan dapat meningkatkan keterampilan, kemampuan, kreativitas, minat belajar peserta didik dalam menulis teks ulasan.

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau sebagai sarana untuk menambah wawasan mengenai pembelajaran. Serta dapat dijadikan sebagai bahan alternatif dalam rangka meningkatkan kemampuan kualitas pembelajaran menulis teks ulasan serta meningkatkan mutu kualitas pembelajaran.

c. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk dilakukannya penelitian selanjutnya ke arah pembaharuan yang lebih baik.

d. Bagi Penulis

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta meningkatkan kompetensi dan kreativitas penulis dalam memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan memiliki manfaat yang berarti baik dari segi teoritis maupun praktis. Penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi penulis saja, melainkan juga bagi pihak yang terlibat dan subjek yang diteliti.

F. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul “Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Berorientasi pada Unsur Pembangun Menggunakan Metode *Brainwriting* Berbantuan Media Film Bisu Pada Peserta Didik Kelas VIII”. Untuk memahami rumusan judul penelitian ini, penulis akan menjelaskan pengertian dan istilah-istilah yang diberlakukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pembelajaran adalah interaksi antara pendidik dan peserta didik yang melibatkan sumber belajar dan lingkungan sekitar.
2. Menulis adalah kemampuan seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan idenya ke dalam bentuk tulisan untuk disampaikan kepada pembaca.
3. Teks ulasan adalah suatu teks yang berisi ulasan, penilaian baik tidaknya suatu karya sastra.
4. Media adalah alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan informasi berupa bahan ajar dari pendidik kepada peserta didik.
5. Film bisu adalah film yang diproduksi tanpa dialog dan rekaman suara.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks ulasan termasuk kedalam salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah. Kegiatan pembelajaran menulis teks ulasan dapat dilakukan dengan menggunakan media film bisu. Penggunaan media film bisu ini diharapkan dapat menjadi stimulus bagi peserta didik dalam menulis teks ulasan, sehingga diperoleh hasil belajar yang lebih baik.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika skripsi adalah susunan yang menggambarkan kandungan setiap bab dari keseluruhan isi skripsi. Skripsi ini disusun dari bab I sampai bab V, yaitu sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan. Bab ini akan memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran. Bab ini berisi empat pokok pembahasan, yaitu kajian teori yang terdiri dari pembahasan kedudukan pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum, pembelajaran unsur pembangun teks ulasan, uraian metode *brainwriting*, dan media film bisu.

Bab III Model Penelitian. Bab ini berisi tentang deskripsi mengenai metode penelitian, teknik pengumpulan data dan instrument penilaian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan. Bab ini mengemukakan dua hal yang penting, yaitu; 1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan, dan 2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sudah ditemukan.

Bab V Kesimpulan dan Saran. Bab ini menyajikan kesimpulan hasil analisis dari penelitian dan saran peneliti sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa gambaran skripsi ini terdiri dari lima bab. Penyusunan sistematika skripsi ini dilakukan agar penelitian skripsi dapat tersusun secara sistematis.